

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bekaitan dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan kineja guru hal penting yang harus dapat di teliti, karena menjadi hal dasar mahasiswa jurusan manajemen pendidikan agar bisa mengerti bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja seorang guru yang profesional dan hal sangat penting bagi kepala madrasah untuk berperan yang baik kepada guru, jika guru berkualitas baik maka siswapun meiliki kualitas dalam belajar dan madrasah menjadi unggul. Dengan hal ini peneliti merasa tertarik karena peneliti harus benar-benar harus teliti sekolah yang unggul dan berkualitas. Peneliti dapat menemukan menyesuaikan dengan judul yang di teliti yaitu MA Ma'arif Bakung Udanawu sebagai lokasi penelitian di karenakan madrasah ini sebagai salah satu madrasah yang unggul di kalangan madrasah swasta lainnya.

Di setiap awal ajaran baru setiap orang tua pasti di hadapkan dengan mencarikan sekolah untuk anak-anaknya, dan semua orang tua pasti ingin mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan output yang menjajikan untuk masa depan anaknya. Dan salah satu madrasah yang terpilih yatu adalah MA Ma'arif Bakung yang di mana madrasah swasta ini setara dengan SMK/SMA, dalam program unggulanya *program 3 in 1 plus*, pertama ilmu agama, kedua berijazah setara dengan sekolah umum dan fasilitas SMK, seperti

BLK/UPTPK dari kementerian dan Tenaga Kerja Republik Indonesia. Lalu yang *plus* yakni, Madikarama, Exellent program, Pemagangan Kerja.

Dengan visi “ Terwujudnya Generasi Muslim Yang Tangguh Dan Berkwalitas Dengan Berdasarkan Iman, Ilmu Dan Amal”, madrasah yang di pimpin oleh H. Faiz Balya Muhamadi S.E semua kegiatan di madrasah ini di dukung dengan SDM yang mampu dan memiliki dedikasi yang tinggi terhadap kemajuan madrasah.

Madrasah yang memiliki 103 (seratus tiga) Guru dan Pegawai, sedangkan jumlah seluruh siswa 1854 anak yang dimana jumlah Rombongan Belajar yakni 45 rombel. Lalu dengan adanya Pondok Pesantren untuk menampung minat siswa memperdalam ilmu agama yang dimana di semua kegiatannya sudah terintegrasi dengan jadwal di madrasah. Pesantren tersebut di namai dengan Al Ma’had Al Ma’rif putra dan putri. Kepala madrasah bertugas dan bertanggung jawab menjaga dan memotivasi guru dan peserta didik, dan staf administrasi sekolah agar mau dan mampu menjalankan ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah.

Dalam hal ini peran madrasah yang menyediakan fasilitas pembelajaran dan kegiatan tambahan kejuruan serta pembinaan pertumbuhan jabatan seorang guru, serta dukungan-dukungan sebagai kekuatan tersendiri bagi guru dalam meningkatkan kinerjanya.¹

Kepala madrasah sebagai pimpinan di sekolah memiliki tanggung jawab yang besar untuk memenuhi harapan dari berbagai pihak yang terkait,

¹ Syaiful, Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 93

sesuai peran dan tugas kepala madrasah yaitu sebagai pemimpin, manajer, pendidik, administrator, innovator, supervisor dan motivator.²

Kepala madrasah juga merupakan kunci yang sangat menentukan keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuannya. Maka dari itu, kepala madrasah dituntut senantiasa meningkatkan efektivitas kinerja para staf yang ada di sekolah. Melihat penting dan strategisnya posisi kepala madrasah dalam mewujudkan tujuan madrasah, maka seharusnya madrasah mempunyai kemampuan relation yang baik dengan segenap warga di madrasah, sehingga tujuan madrasah dan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Dengan hal ini peneliti mengambil judul yaitu **“Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dalam konteks penelitian, maka penelitian ini akan difokuskan pada kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan pendidikan karakter peserta didik di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas yang telah dipaparkan, maka ditemukan rumusan permasalahan sebagai berikut:

² Mulyasa, E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 98

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di MA Ma'arif Udanawu Blitar.
2. Bagaimana peran seorang kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru di MA Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
3. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru di MA Ma'arif Udanawu Blitar.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Medeskripsikan peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru di MA Ma'arif Udanawu.
2. Mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai manajer dalam meningkatkan kinerja guru di MA Ma'arif Udanawu..
3. Mendeskripsikan peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru di MA Ma'arif Udanawu.

D. Kegunaan Penelitian

Melihat dari tujuan penelitian tersebut maka penulis menuliskan tentang manfaat dari penelitian ini yang dapat diuraikan yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis
 - a. Di jadikan sebagai bahan kajian pertimbangan dan tindak lanjut sebelum menentukan kebijakan yang berkenaan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

- b. Memerikan kontribusi yang positif bagi pengembangan keilmuan ketrampilan penelitian khususnya dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini di harapkan masuk dan wacana bagi pengelola madrasah dalam meningkatkan para guru untuk menjadikan guru benar-benar profesional.

b. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi sumber belajar bagi seorang pengelola madrasah untuk meningkatkan profesional guru di lembaga yang di kelola.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan kepada guru di lembaga pendidikan supaya bisa meningkatkan profesional dalam lembaga pendidikan.

d. Bagi Penelitian di Masa Akan Datang

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi peneliti di masa yang akan datang dalam membuat karya ilmiah sejenis dapat menambahkan ilmu yang berkaitan dengan pengelolaan lembaga madrasah.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan konseptual

a. Peran kepala madrasah sebagai supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor harus di wujudkan dalam kemampuan menyusun, melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan menyusun program supervisi pendidikan harus diwujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas, pengembangan-pengembangan program supervisi kelas, pengembangan program pendidikan perpustakaan, laboratorium dan ujian. Kemampuan melaksanakan program supervisi pendidikan harus di wujudkan dalam pelaksanaan program supervisi klinis, program supervisi nonklinis, dan kegiatan ekstrakurikuler.³

b. Peran kepala madrasah sebagai manajer

Kepala madrasah sebagai manajer merupakan pemimpin dan sekaligus manajer pada suatu lembaga pendidikan. Sebagai salah satu kunci keberhasilan suatu lembaga sehingga mencapai tujuan yang telah di rencanakan, sudah pasti kinerja kepala sekolah tersebut menjadi tolak ukur bagi madrasah-madrasah lain.⁴

Kepala madrasah adalah seorang manajer, dialah yang mengatur segala sesuatu yang ada di sekolah untuk mencapai

³ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007, hal 120

⁴ Abdul Munir, *Manajemen Kepala Sekolah Efektif*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal, 29-30

tujuan sekolah. Dengan posisi sebagai manajer, kepala sekolah mempunyai wewenang penuh terhadap arah kebijakan yang di tempuh menuju visi dan misi sekolah. Kewenangan tersebut hanya dapat di terapkan secara maksimal jika dalam kepemimpinan tersebut kepala sekolah memposisikan diri secara proporsional, tapi, jika terjadi pembiasaan makna manajer, khususnya makna pemimpin menjadi penguasa, kecil kemungkinan tujuan sekolah secara maksimal dapat tercapai.⁵

Kepala madrasah sebagai manajer merupakan cerminan dari kepemimpinan kepala sekolah, tetapi kepala sekolah sebagai penguasa cenderung pada pencerminan egoisme diri, karena itu, dalam suatu organisasi hal ini sungguh tidak dapat diterapkan, karena organisasi adalah kegiatan bersama menuju sebuah tujuan, tidak boleh dikelola atas dasar egoisme, kependirian seseorang, melainkan di kelola oleh seorang pemimpin⁶

c. Peran kepala madrasah sebagai motivator

Kepala madrasah sebagai motivator harus mampu memberikan kondisi yang dapat membuat seorang guru untuk bekeja lebih giat dan lebih baik, serta pengaturan kerja yang harmonis antara warga madrasah maupun dengan mitra madrasah sangan di perlukan untuk menumbuhkan motivasi seorang gur

⁵ Muhamad Saroni, *Manajemen Sekolah Kiat Menjadi Pendidik Yang Kompeten* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hal 21

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*, (Jakarta:2007) hal. 74

dalam menjalankan tugasnya. Kepala Madrasah harus mempunyai strategi yang tepat untuk memotivasi para guru dan staf karyawan dan melakukan tugas dan fungsinya. Peran kepala madrasah disini sangat penting dalam mengembangkan dan mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan salah satunya di bidang kinerja guru, kepala madrasah memotivasi para guru agar memaksimalkan proses belajar mengajar di dalam kelas agar siswa menjadikan output yang berprestasi nantinya.

2. Penegasan operasional

Dari definisi diatas yang dimaksud dengan judul berjudul “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Ma'arif Udanawu.” adalah mengenai bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Ma'arif Udanawu, dengan harapan dapat meningkatkan kinerja guru di MA Ma'arif Udanawu.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini disusun dalam 3 bahagian yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, bagian tersebut adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halamn persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, Prakata, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Abstrak dan Daftar isi.

2. Bagian Utama

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian. Penegasan Istilah, Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: Tinjauan tentang Peran Kepala sekolah, Motivasi, Kinerja Guru, Penelitian Terdahulu, Paradigma Penelitian.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data. Tahap-Tahap Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: Temuan Penelitian, Deskripsi Data dan Analisis Data.

Bab V Pembahasan terdiri dari peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Ma'arif Udanawu.

Bab VI Penutup, terdiri dari: Simpulan dan Saran.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari: Daftar Rujukan dan Lampiran-Lampiran